

E-BULLETIN

DYNAGRAM

EDISI : MARET 2025

SOLUSI PUPUK KIMIA MAHAL
KURANGI 50% PUPUK KIMIA



KEGIATAN SEMPROT MASSAL
PUPUK DIGROW
DI BULAN FEBRUARI 2025

**CARA MEMBERSIHKAN
LAHAN PISANG
YANG TERKENA LAYU FUSARIUM**

**PENYAKIT ANTRAKNOSA
JAMUR COLLETOTRICHUM LAGENARIUM
(SINONIM : COLLETOTRICHUM SP.)
PADA TANAMAN MELON.**





KEGIATAN SEMPROT MASSAL PUPUK DIGROW DI BULAN FEBRUARI 2025

Oleh : Ir. Suhendro Atmaja / Agro Business Development Manager

Pupuk Organik Digrow senantiasa mendukung program pemerintah dalam ketahanan pangan salah satunya dengan semprot massal.

Tujuan diadakan semprot massal adalah untuk memberikan percontohan tanaman yang disemprot Digrow dengan yang tidak disemprot Digrow kepada Masyarakat tani sekitar semprot massal. Dengan tujuan agar petani sekitar Lokasi semprot massal dapat melihat sendiri tanaman yang disemprot Digrow dengan yang tidak disemprot Digrow. Yang pada akhirnya petani sekitar dapat menilai sendiri apakah pakai Digrow lebih menguntungkan atau tidak.

Kegiatan semprot massal ini akan terus digalakan di wilayah Sumatera Selatan, Lampung, dan Jawa Barat di tahun 2025 ini. Semoga dengan semprot massal, semakin banyak petani yang mengenal pupuk Digrow dalam usaha taninya

Kegiatan semprot massal dibulan Februari 2025 adalah :

Desa Sidodadi, Kec.Tugumulyo, Kab. OKI, Sumsel
pada tanggal 10 dan 20 Feb 2025



1.Des. Cinagara, Kec.Lebakwangi, Kab.Kuningan Jabar pada
tgl 28 Feb 2025



Seputih Raman, Lampung Tengah tgl 12 Feb 2025

CARA MEMBERSIHKAN LAHAN PISANG YANG TERKENA LAYU FUSARIUM

Oleh : Ir. Suhendro Atmaja /Agro Business Development Manager



Layu Fusarium merupakan penyakit tanaman yang disebabkan oleh jamur *Fusarium* spp. Gejalanya berupa daun menguning, layu, dan rontok, batang lemah, dan tanaman mati. Penyakit ini dapat menyerang berbagai jenis tanaman, seperti pisang, cabai, padi, jagung, kedelai, dan tomat.

Berikut adalah cara membersihkan lahan yang terkena layu Fusarium :

1. Pembersihan Sisa Tanaman:

Kumpulkan dan buang semua sisa tanaman yang terinfeksi dari lahan. Lakukan pembakaran atau pengomposan sisa tanaman di tempat yang jauh dari lahan. Pastikan untuk memusnahkan semua bagian tanaman yang terinfeksi, termasuk akar, batang, dan daun.

2. Pengolahan Tanah:

Bajak tanah sedalam 20-30 cm untuk menghancurkan sisa tanaman dan jamur patogen. Lakukan pengapuran tanah dengan dolomit atau kapur pertanian untuk menaikkan pH

tanah. Tambahkan pupuk organik seperti kompos atau pupuk kandang untuk meningkatkan kesuburan tanah.

Tambahkan trichoderma. Trichoderma merupakan satu jenis jamur patogenik atau dapat membunuh jamur lain.

3. Rotasi Tanaman:

Lakukan rotasi tanaman dengan menanam tanaman yang berbeda dari jenis tanaman yang sebelumnya terserang layu Fusarium. Hindari menanam tanaman yang rentan terhadap layu Fusarium di lahan yang sama selama beberapa tahun.

4. Pengendalian Gulma:

Lakukan penyiangan gulma secara rutin untuk mencegah pertumbuhan gulma yang dapat menjadi inang bagi jamur patogen.

Gunakan mulsa organik seperti jerami padi atau rumput kering untuk menutup permukaan tanah dan membantu mengendalikan gulma.

5. Penggunaan Fungisida:

Gunakan fungisida yang efektif terhadap jamur *Fusarium* spp. sesuai dengan dosis dan petunjuk penggunaan yang tertera pada label. Konsultasikan dengan ahli pertanian atau petugas penyuluhan pertanian untuk mendapatkan rekomendasi fungisida yang tepat.

6. Pemantauan Tanaman:

Lakukan pemantauan tanaman secara rutin untuk mendeteksi gejala penyakit layu Fusarium sedini mungkin. Segera lakukan tindakan pengendalian jika ditemukan tanaman yang menunjukkan gejala layu Fusarium.

Pencegahan:

Gunakan benih atau bibit yang bebas dari penyakit.

Lakukan sanitasi lahan dan peralatan pertanian secara rutin.

Terapkan teknik budidaya yang baik, seperti pengaturan drainase air, pemupukan yang seimbang, dan pengendalian gulma.

Dengan mengikuti langkah-langkah di atas, Anda dapat membersihkan lahan yang terkena layu Fusarium dan mencegah penyakit ini kembali menyerang di masa depan



PENYAKIT ANTRAKNOSA JAMUR COLLETOTRICHUM LAGENARIUM (SINONIM : COLLETOTRICHUM SP.) PADA TANAMAN MELON.

Oleh : Jinsono Purba (Consultant Hama Penyakit Tanaman)

Penyakit antraknosa yang disebabkan oleh jamur *Colletotrichum lagenarium* (sinonim: *Colletotrichum sp.*) merupakan salah satu tantangan utama dalam budidaya melon secara global, dengan potensi kerugian hasil yang dapat mencapai 30-100% pada kondisi epidemi. Perubahan iklim, peningkatan resistensi patogen terhadap fungisida sintesis, serta keterbatasan metode pengendalian yang ramah lingkungan semakin memperumit upaya mitigasi penyakit ini. Oleh karena itu, penelitian terbaru, berfokus pada evaluasi strategi pengendalian yang lebih efektif, berkelanjutan, dan ekonomis untuk menekan laju infeksi serta meningkatkan ketahanan tanaman terhadap *C. lagenarium*.

Berdasarkan analisis terhadap tujuh studi mutakhir, pendekatan integratif yang menggabungkan metode pengendalian kimia, nabati, hayati, dan kultur teknis terbukti memberikan efektivitas tertinggi dalam menekan perkembangan patogen. Salah satu temuan utama adalah aplikasi fungisida berbasis azoxystrobin dengan interval perlakuan 7 hari sebelum panen yang mampu secara signifikan menghambat perkembangan infeksi serta memperpanjang umur simpan buah pascapanen. Selain itu, kombinasi kitosan 1,5% dengan pupuk kalium sebanyak 150 kg/ha menunjukkan peningkatan ketahanan fisiologis tanaman, mengoptimalkan metabolisme pertahanan alami, serta menurunkan intensitas penyakit hingga 92%.

Lebih lanjut, inovasi dalam formulasi nabati yang menggunakan Dyna Grow Proteksi—yang mengandung pine oil, citronella oil, clove oil, serta bahan aktif pendukung seperti surfaktan, resinenda, adjuvant, solvent, dan koloid—terbukti memiliki efek fungistatik yang kuat dalam menekan pertumbuhan dan penyebaran *C. lagenarium*. Sinergi antara formulasi nabati ini dengan agen hayati *Trichoderma sp.* tidak hanya mengurangi intensitas penyakit hingga 96% tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan vigor tanaman, keseimbangan mikroflora tanah, serta efisiensi penyerapan nutrisi.

Dengan adanya pendekatan multistrategi ini, paradigma pengelolaan penyakit antraknosa pada melon mengalami pergeseran menuju metode yang lebih adaptif, ekologis, dan berkelanjutan. Kombinasi antara perlindungan kimiawi yang terukur, penguatan ketahanan tanaman melalui input hayati dan nabati, serta penerapan kultur teknis yang tepat diharapkan dapat memberikan solusi holistik dalam upaya peningkatan produktivitas melon di tengah tantangan perubahan iklim dan tekanan patogen yang semakin kompleks.(JP).



**SELAMAT
DAN SUKSES**

ATAS PRESTASI JUARA 2025



TOP 5 DIGROW

SALES PERFORMANCE FEBRUARI 2025

1	2	3	4	5
 B0037 ESTER GINTING Kabanjahe	 TC005 TINA WAHYUNI Surabaya	 TC027 JUDY D. MOMONGAN Palu	 B0011 BERNADETTE Semarang	 A0009 NINA AGUSTINA Pontianak

**SOLUSI PUPUK KIMIA MAHAL
KURANGI 50% PUPUK KIMIA**

D.I.GROW

USA Technology
Extract Rumpun Laut
Pupuk Organik Cair

**BIAYA MURAH
PANEN MELIMPAH**

PETANI PINTAR PILIH D.I.GROW

www.DIGROW.CO.ID

BIAR PETANI YANG BICARA

KEUNGGULAN D.I.GROW

- Produsul pabrik sendiri, berstandar International.
- Alami - Organik - Ramah Lingkungan.
- Lulus Uji Mutu & Efektifitas DEPTAN RI.
- Isi resmi (legal) DEPTAN RI.
- Kandungan Nutrisi lengkap dan seimbang.
- Mengandung ZPT (Zat Pengendali Tumbuh) Alami.
- Berbentuk Ion (cepat diserap oleh tanaman).
- Praktis, Ekonomis, dan Harga terjangkau.
- Jaminan Kualitas International.
- Mempromosikan pertumbuhan akar, batang & daun.
- Merangsang pembungaan & memperbanyak buah.
- Mengurangi kerontokan bunga atau buah.
- Mempromosikan masa panen.
- Meningkatkan kualitas & kuantitas hasil panen.
- Multiguna, sangat baik untuk PERTANIAN, PETERNAKAN & PERIKANAN.

IZIN KEMANTAN RI :
 D.I.GROW HIJAU : 02.02.2022-1250
 D.I.GROW MERAH : 02.02.2022-1258

DOKUMENTASI KEGIATAN Bulan FEBRUARI 2025



Seminar PERTANIAN Online ZOOM

STRATEGI PEMUPUKAN PADI SAAT KRISIS PUPUK SUBSIDI

Jum'at, 21 Maret 2025
Jam : 15.00 s/d 17.00 wib

LIVE ON: zoom
Meeting ID : 861 8740 4419

PEMBICARA 1
Ir. Suherdoro Atmaja
Manajer Agribisnis & Strategis, manager

PEMBICARA 2
Jinsono Purba SP.
Spesialis Home Penyakit Tanaman

MODERATOR
Luot Long
Support & Training Manager

Dapatkan Pulsa Gratis Bagi Peserta yang Beruntung

www.digrow.co.id

JADWAL KEGIATAN DIGROW BULAN MARET 2025



TGL.	NAMA KEGIATAN	JUDUL / THEMA	WAKTU	TEMPAT	PIC
SEMESTER 1					
MARET 2025					
2	Semprot Massal	Aplikasi Ke 6 - Padi	08.00 – 10.00 WIB	Ambarawa – Pring sewu	Putu
8	FM Offline	Jagung - Padi	20.00 – 22.00 WITA	Sumbawa	Saiful
8	Semprot Massal	Aplikasi K 2 - Jagung	07.00 – 10.00 WIB	OKU Selatan	Iqbal
11	FM Offline	Pertanian Umum	11.00 – 13.00 WIB	Sungai Raya	Rony
15	FM Offline	Jagung - Padi	20.00 – 22.00 WITA	Sumbawa	Saiful
15	FM Offline	Padi	16.00 – 18.00 WITA	Sidondo - Sigi	Ilham
15	FM Offline	Pertanian Umum	16.00 – 18.00 WIB	Bandung	Rafi
15	FM Offline	Padi	16.00 – 18.00 WITA	Punggur – Lamteng	Putu
16	FM Offline	Padi	16.00 – 18.00 WITA	Punggur - Lamteng	Putu
18	Semprot Massal	Aplikasi Ke 3 - Jagung	07.00 – 10.00 WIB	OKU Selatan	Iqbal
21	Seminar Digrow Nasional + Bukber	PADI	15.00 – 17.00 WIB	Lamongan, Bandung, Kuningan, Langkat, Tugumulyo, Punggur	Alfi, Rafi, Asep, Fiyan, Indah, Putu
22	FM Offline	Pertanian Umum	16.00 – 18.00 WITA	Sidondo - Sigi	Ilham
26	Semprot Massal	Aplikasi K 4 - Jagung	07.00 – 10.00 WIB	OKU Selatan	Iqbal
27	Meeting Internal Garda Digrow		13.00 – 16.00 WIB	Online	Team Garda Digrow